

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini dalam mengetahui pesan mencurigakan pada file media *PNG*, *MP3*, dan *MP4* serta mengamankan barang bukti digital agar terjaga keasliannya pada tools digital forensik *Autospy* menggunakan metode *NIST* berupa:

1. Cara mengamankan bukti digital menggunakan *Autospy* yaitu dengan membuat folder penyimpanan akuisisi barang bukti, membuat informasi kasus, kemudian mengakses barang bukti media penyimpanan SD Card dengan memilih barang bukti SD Card 8GB. Setelah mengakuisisi barang bukti tersebut akan muncul file-file yang telah diformat oleh pelaku sebelumnya. Ditemukan file tersebut ada 3 jenis file media yakni *PNG*, *MP3*, Dan *MP4*.
2. Hasil akuisisi digital dimasukkan ke dalam perangkat lunak Hex Editor Neo untuk mengidentifikasi pesan mencurigakan yang terdapat dalam file *PNG*, *MP3*, dan *MP4*. Dengan menampilkan tampilan biner dalam format delapan kolom, proses pencarian pesan mencurigakan menjadi lebih mudah.
3. Ditemukan pelaku kejahatan tersebut menyisipkan *plaintext* pada akhir bit file dengan menggunakan metode *End Of File*. Yaitu menyisipkan *plaintext* berupa *R!singFromAshes* terdapat pada file **69-KENAPA`L.MP3**, *PhoenixRider* terdapat pada file **75-UNTITL`1.MP4**, dan *59G2* yang terdapat pada **71-LOGO.PNG**.
4. Dapat diartikan pesan mencurigakan tersebut sukses telah ditemukan, adapun *plaintext* yang disisipkan adalah '*R!singFromAshes*', '*PhoenixRider*', dan '*59G2*'.

5.2 Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut, dapat digunakan berbagai format dengan ekstensi lain, seperti format video *AVI*, *MPEG*, dan *MKV*; format audio *FLAC* dan *AAC*; serta format dokumen seperti *DOC* dan *XLSX*. Selain itu, investigator dapat

menggunakan format file mentah seperti PSD (Photoshop Document), CDR (CorelDRAW), dan AI (Adobe Illustrator). Terdapat juga berbagai platform berbayar untuk analisis forensik, termasuk Magnet Digital Investigation Suite, EnCase, ProDiscover Forensic, dan Caine. Dengan menerapkan metode NIST dalam memperoleh dan menganalisis pesan mencurigakan dari pelaku, yang dapat dijadikan sebagai barang bukti yang sah di pengadilan.

